



**EDISI 2022**

# BUKU PEDOMAN

## TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

FAKULTAS SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA



**MAJELIS DIKTI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA  
FAKULTAS SAINS**

*Alamat : Jl. Ir Soekarno No. 17 Bulukumba (Kampus 1)  
Jl Poros Bulukumba- Bantaeng KM.9 Kelurahan Marioennu Kab. Bulukumba (Kampus 2)  
Email : unmuhbkl@gmail.com. Website: www:umbulukumba.ac.id*

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA  
NO: 024/KEP/F.SAINS/III.3/AU/F/2022**

**TENTANG  
PEDOMAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA**

**DEKAN FAKULTAS SAINS**

- Menimbang** : 1. bahwa untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba tentang pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba
2. bahwa untuk keperluan tersebut perlu diterbitkan buku pedoman tugas akhir sebagai panduan mahasiswa dan dosen Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba
3. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas perlu diterbitkan buku pedoman sebagai pedoman dan landasan hukum
- Mengingat** : 1. Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945,
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-undang No 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
8. Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Buku Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Bulukumba

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan tentang Buku Pedoman Tugas Akhir Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba
- Pertama : Dokumen yang termuat dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolak ukur yang dapat dipedomani dalam pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa sesuatu akan diperbaiki dan atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini

Ditetapkan di : Bulukumba

Pada Tanggal : 27 Syawal 1443 H  
24 Mei 2019 M

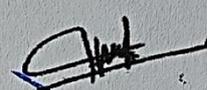
Dekan  
  
**Ardianto, S.Pd., M.Pd**  
NBM. 1167211

Tembusan dikirim dengan hormat kepada :

1. Rektor
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik
3. Wakil Rektor 2
4. Wakil Rektor 3
5. BPM
6. Yang bersangkutan

## HALAMAN PENGESAHAN

### PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Kode Dokumen	:	
Status Dokumen	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No
Nomor Revisi	:	
Tanggal Terbit	:	
Jumlah Halaman	:	
Dibuat/Diajukan Oleh	:	 Dekan Fakultas Sains Ardianto, SPd., M.Pd.
Dikendalikan Oleh	:	 Kepala BPM Immanuel Wahyudi Asbara, SP.
Disetujui Oleh	:	 Rektor Drs. Jumase Basra, M.Si.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga Pedoman Tugas Akhir Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba Tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Pedoman ini memberikan dasar dan arah pijakan bagi penyusunan tugas akhir mahasiswa di Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Hadirnya pedoman ini diharapkan dapat mengantarkan penyusunan tugas akhir yang berjalan efektif dan efisien. Tim Penyusun menyadari bahwa pedoman ini selalu perlu dikembangkan dan diperbaiki di kemudian hari. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak selalu kami harapkan.

Bulukumba, 11 Mei 2022

TIM Penyusun

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Maksud dan Tujuan Pedoman Tugas Akhir
- B. Batasan Tugas Akhir
- C. Persyaratan Akademik dan Administratif
- D. Pencegahan Plagiarisme

BAB II TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

- A. Pengajuan Judul Skripsi
- B. Dosen Pembimbing
- C. Penguji Tugas Akhir
- D. Langkah Pembimbingan Skripsi
- E. Proposal Penelitian
- F. Penyusunan Proposal Penelitian
- G. Seminar Proposal
- H. Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian
- I. Seminar Hasil Penelitian
- J. Ujian Akhir
- K. Tahap Penyelesaian
- L. Yudisium

BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

- A. Bagian Awal
- B. Bagian Utama
- C. Bagian Akhir

BAB IV TATA TULIS DAN FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR

- A. Tata Tulis dan Tata Ketik
- B. Penggunaan Bahasa
- C. Nomor Halaman
- D. Sistem Penomoran pada Isi Laporan
- E. Teknik Pengutipan
- F. Format Penulisan Pengutipan dalam Teks
- G. Tabel, Gambar, dan Persamaan
- H. Daftar Pustaka

LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Maksud dan Tujuan Pedoman Tugas Akhir**

Penerbitan *Buku Pedoman Tugas Akhir* ini dimaksudkan sebagai acuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Buku Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan hasil penelitian dalam bidang tertentu. Sesuai dengan karakteristiknya, pedoman ini mengatur hal-hal yang esensial sebagai pedoman umum. Sedangkan mahasiswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan hal-hal yang sifatnya lebih rinci sejalan dengan proses penelitian dan bimbingan yang dilakukan.

Tujuan penyusunan *Buku Pedoman Tugas Akhir* ini dimaksudkan agar mahasiswa dan dosen pembimbing lingkup Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba mempunyai pedoman umum yang seragam dalam memahami, melaksanakan, dan memenuhi kriteria baku mutu proses penulisan skripsi. Keseragaman ini diharapkan dapat menjamin kualitas proses dan hasil penelitian untuk skripsi, sehingga pengalaman penulisan skripsi dapat secara simultan merupakan pengalaman profesional yang bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun institusi.

### **B. Batasan Tugas Akhir**

1. Tugas Akhir atau Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun dengan metode ilmiah sebagai prasyarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang strata satu. Skripsi sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjana haruslah:
  - a. Merupakan karya asli hasil penelitian ilmiah;
  - b. Menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam penemuan aplikasi atau pengembangan teori dalam bidangnya;
  - c. Memunyai nilai manfaat untuk pengembangan teori atau praktik pelaksanaan pendidikan dalam bidang tertentu.
2. Sebagai karya ilmiah, skripsi disusun sebagai laporan hasil penelitian yang menggunakan metode ilmiah.
3. Penelitian dilakukan untuk menjawab suatu masalah. Untuk menjawab masalah diperlukan kajian teoritis dan dibuktikan melalui fakta empiris. Karena itu, skripsi harus mencakup kajian teori, pemerian data, dan analisis data.
4. Kajian teori menggunakan kepustakaan terbaru yang relevan dengan masalah.
5. Ruang lingkup penelitian dalam penulisan skripsi ini berorientasi pada disiplin ilmu pada setiap program studi. Ruang lingkup penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan interdisipliner.
6. Skripsi mempunyai bobot 6 SKS.

### **C. Persyaratan Akademik dan Administratif**

1. Persyaratan Akademik
  - a. Telah menempuh dan lulus minimal 130 SKS termasuk rumpun mata kuliah penelitian, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.50;
  - b. Masalah yang menjadi bahan pokok skripsi harus sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan;
  - c. Judul skripsi diajukan mahasiswa ke Prodi/Dosen PA dengan mengisi blangko pengajuan judul untuk disahkan oleh Dekan Fakultas.
2. Persyaratan Administratif
  - a. Telah terdaftar resmi sebagai mahasiswa Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba dan telah melakukan registrasi pada semester yang berjalan;
  - b. Telah mengikuti Darul Arqam Dasar (DAD);
  - c. Tidak dalam status cuti kuliah (berhenti studi sementara);
  - d. Telah memenuhi persyaratan keuangan;
  - e. Mengisi Kartu Rencana Studi untuk mata kuliah Skripsi;
  - f. Telah mengikuti seminar proposal penelitian minimal 10.

### **D. Pencegahan Plagiarisme**

Plagiat atau penjiplakan adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Pelakunya dijuluki plagiator, yang dapat berupa orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok, atau untuk dan atas nama suatu badan.

Peluang plagiat sangat besar akibat majunya teknologi informasi lewat internet. Informasi sangat mudah dan cepat diakses, tetapi sumber dari internet tidak bebas untuk dikutip. Selain sumber informasi dari internet, sumber umum plagiarisme dapat diperoleh dari panduan laboratorium, tugas makalah mahasiswa lain, karya penulis sendiri sebelumnya, artikel jurnal, buku dan koran.

Berikut ini adalah cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penelitian:

- Meningkatkan kejujuran dan rasa bertanggung jawab;
- Meningkatkan pemahaman bahwa plagiarisme akan berimplikasi moral;
- Meningkatkan kecermatan dan kesaksamaan untuk memilah dan menentukan pustaka acuan;
- Mempunyai rasa percaya diri bahwa rencana penelitiannya bukan sontekan;
- Memiliki keyakinan bahwa data yang diambil sah dan cermat;
- Menghargai sumbangan data atau informasi dari peneliti lain dengan menyatakan terima kasih atau menyebutkan sumber tulisan yang dikutipnya; dan
- Membuat catatab penelitian (*logbook*) agar semua yang dilakukannya terekam dengan baik untuk pembuktian tidak ada pemalsuan data atau hasil penelitian.

Cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penulisan:

- Mengarsipkan sumber-sumber acuan yang asli sehingga terhindar dari kecerobohan yang disengaja;
- Memahami benar maksud tulisan orang lain agar tidak ada salah pengertian;
- Mahir membuat parafrase untuk mengungkapkan rangkuman dari berbagai tulisan atau pemikiran orang lain dengan kata-kata sendiri dari sumber yang dibaca, tidak sekedar mengganti beberapa kata, dan tetap menuliskan sumber acuannya;
- Menghargai hak kepengarangan dan hak atas kekayaan intelektual, termasuk karya sesama mahasiswa; dan
- Menuliskan sumber acuan untuk gagasan atau hasil orang lain sebagai pengakuan dan penghargaan.

Mahasiswa harus menghindari perbuatan plagiat. Selain akan mendapat sanksi moral dari masyarakat, tindakan plagiat dapat berakibat fatal bagi mahasiswa yang melakukannya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: “Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- Teguran;
- Peringatan tertulis;
- Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa,
- Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, atau
- Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program”.

## **BAB II**

### **TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Pengajuan Judul Skripsi**

Pengajuan judul skripsi oleh mahasiswa dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa konsultasi ke dosen Pembimbing Akademik (PA) terkait konsentrasi bidang penelitian tugas akhir;
2. Mahasiswa mengajukan tiga judul skripsi yang masing-masing disertai permasalahan pokok;
3. Ketua Program Studi, dibantu oleh Sekretaris Program Studi, memeriksa relevansi dan orisinalitas judul dan pokok masalah yang diajukan;
4. Ketua Program Studi memberikan rekomendasi kepada mahasiswa untuk mengonsultasikan judul dan permasalahan yang diajukan dengan dosen yang memiliki kompetensi akademik pada bidang terkait;
5. Setelah mempertimbangkan bahwa judul dan permasalahan yang diajukan mahasiswa dapat ditulis dalam bentuk rencana penelitian skripsi, maka program studi akan menetapkan dan membuat surat penunjukan pembimbing yang disahkan oleh Dekan.

#### **B. Dosen Pembimbing**

1. Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing;
2. Dosen Pembimbing terdiri atas Pembimbing I dan II;
3. Pembagian Dosen Pembimbing didasarkan atas kesesuaian masalah skripsi dengan keahlian pembimbing;
4. Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dan petunjuk dari awal sampai selesai. Tugas dan tanggung jawab pembimbing pertama dan kedua pada prinsipnya sama;
5. Dosen Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains atas usulan Ketua Program Studi;
6. Syarat Dosen Pembimbing memiliki jabatan akademik paling rendah Asisten Ahli;
7. Pembimbing hanya diperkenankan paling banyak membimbing 8 mahasiswa dalam satu semester;
8. Dosen Pembimbing berkewajiban memberikan, membimbing dan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu;
9. Dosen Pembimbing wajib memberikan teguran atau peringatan kepada mahasiswa yang tidak mengindahkan saran dan bimbingan. Setelah 3 (tiga) kali teguran atau peringatan tetap tidak diindahkan, pembimbing dapat mengajukan keberatan kepada Ketua Program Studi;
10. Pergantian pembimbing dapat dilakukan dengan persetujuan Ketua Program Studi, jika:
  - a. Pembimbing berhalangan permanen;
  - b. Ada permintaan secara tertulis dari pembimbing.

### **C. Penguji Tugas Akhir**

1. Penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
2. Penguji terdiri Penguji I dan II;
3. Penguji tugas akhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains atas usulan Ketua Program Studi;
4. Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tugas akhir mahasiswa;
5. Penguji mengajukan pertanyaan yang mengarah pada kemampuan berpikir dan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap tugas akhir yang ditulis;
6. Penguji dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, metodologi, serta hasil penelitian;
7. Penguji memberi nilai berdasarkan atas kemampuan jawaban, bobot isi, dan analisis tugas akhir mahasiswa;
8. Penguji tidak diperbolehkan mengubah isi konten tugas akhir secara menyeluruh namun dapat memberikan masukan atau saran.

### **D. Langkah Pembimbingan Skripsi**

1. Mahasiswa menulis skripsi di bawah bimbingan Dosen Pembimbing;
2. Mahasiswa wajib aktif berkonsultasi secara teratur. Konsultasi dilakukan minimal 9 (sembilan) kali mulai dari penetapan masalah dan judul sampai dengan pengembangan penulisan skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji. Bimbingan penyusunan skripsi harus tercatat dalam buku bimbingan tugas akhir yang formatnya disediakan oleh Program Studi;
3. Proses pembimbingan berakhir setelah skripsi disahkan dan mahasiswa dinyatakan lulus ujian akhir;
4. Jika pada batas waktu yang ditentukan berakhir sedangkan pembimbingan belum selesai, mahasiswa diwajibkan program ulang mata kuliah Skripsi berdasarkan ketentuan administrasi yang berlaku.

### **E. Proposal Penelitian**

1. Proposal penelitian skripsi merupakan dokumen yang digunakan dalam pengusulan kegiatan penelitian tugas akhir. Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan bertujuan;
2. Proposal penelitian skripsi terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu: (a) bagian awal, (b) bagian utama, dan (c) bagian akhir;
  - a. Bagian awal  
Mencakup judul, halaman pengesahan/persetujuan pembimbing, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada).
  - b. Bagian isi  
Mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian dan Daftar Pustaka.
  - c. Bagian akhir  
Mencakup lampiran (jika ada).
3. Penelitian yang dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif.

## **F. Penyusunan Proposal Penelitian**

- a. Mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi menyetujui jadwal dan proses pembimbingan penyusunan proposal;
- b. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan kartu bimbingan tugas akhir. Penyusunan proposal skripsi dilakukan dengan mengacu pada format penyusunan proposal skripsi;
- c. Mahasiswa yang sudah menyusun proposal skripsi (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing), melapor kepada program studi untuk diproses lebih lanjut;
- d. Mahasiswa menginformasikan kepada program studi jika ada perubahan yang substansial dari judul skripsi.

## **G. Seminar Proposal**

1. Seminar proposal penelitian adalah presentasi ilmiah berupa pemaparan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dan telah mendapat persetujuan pembimbing;
2. Seminar proposal penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Program Studi;
3. Draft proposal sudah harus diserahkan ke pembimbing dan penguji paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan Seminar;
4. Seminar Proposal penelitian dapat diselenggarakan bila minimal dihadiri oleh seorang pembimbing, seorang penguji, mahasiswa dan peserta seminar minimal 10 orang;
5. Alokasi waktu pelaksanaan seminar proposal penelitian adalah 60 menit (10 menit presentasi proposal penelitian, 35 menit tanya jawab dan diskusi, 15 menit ulasan pembimbing);
6. Mahasiswa dikatakan telah melakukan seminar proposal penelitian bila pembimbing skripsi dan penguji seminar telah menyatakan secara tertulis bahwa usulan penelitian diterima dan layak untuk dilanjutkan;
7. Apabila proposal dipandang tidak layak oleh pembimbing dan penguji, mahasiswa harus melakukan revisi usulan penelitian dan melakukan seminar proposal ulang.

## **H. Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian**

1. Setiap permasalahan penelitian hakikatnya menuntut peneliti memahami pendekatan dan metode tertentu yang mungkin dipergunakan. Karena itu, mahasiswa diharapkan sudah mempunyai gambaran yang jelas sebelum memulai penelitian;
2. Jika penelitian memerlukan perizinan maka mahasiswa mengurus perizinan sejak awal di Fakultas Sains;
3. Sebelum memulai proses atau kegiatan penelitian, mahasiswa bertanggungjawab melakukan pra survei ke tempat penelitian (baik laboratorium, industri, sekolah, masyarakat, atau tempat lainnya) agar diperoleh gambaran antisipatif tentang kemungkinan kendala atau hambatan yang dihadapi;
4. Selama dalam proses pelaksanaan penelitian, mahasiswa diharapkan selalu berkonsultasi dengan tim pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang memerlukan

pertimbangan pembimbing dapat dipecahkan secepatnya agar terhindar dari kesalahan.

#### **I. Seminar Hasil Penelitian**

1. Seminar hasil penelitian adalah presentasi ilmiah hasil kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan telah mendapat persetujuan pembimbing;
2. Seminar hasil penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Program Studi;
3. Untuk melaksanakan Seminar Hasil Penelitian mahasiswa harus mendaftar terlebih dahulu ke Program Studi dengan menyertakan persyaratan kartu bimbingan tugas akhir, kartu seminar dan draft skripsi yang telah disetujui Pembimbing Skripsi;
4. Seminar Hasil Penelitian hanya dapat diselenggarakan bila dihadiri oleh Pembimbing I, Pembimbing II, Penguji I, Penguji II dan sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) mahasiswa sebagai peserta seminar;
5. Alokasi waktu pelaksanaan seminar hasil penelitian adalah 120 menit (15 menit presentasi hasil penelitian, 90 menit tanya jawab dan diskusi, 15 menit ulasan pembimbing);
6. Mahasiswa dikatakan lulus seminar hasil penelitian jika memperoleh nilai mutu seminar sekurang-kurangnya C sehingga layak untuk melanjutkan ke Ujian Akhir;
7. Evaluasi lulus tidaknya pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian dicatat dan ditandatangani oleh tim penguji dalam sebuah berita acara. Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus Seminar Hasil Penelitian maka mahasiswa harus mendaftar kembali ke Program Studi;
8. Draft skripsi harus sudah diserahkan ke Pembimbing dan Penguji paling lambat 3 hari kerja sebelum pelaksanaan Seminar.

#### **J. Ujian Akhir**

1. Ujian Akhir merupakan ujian lisan/tertulis materi pokok bidang ilmu secara komprehensif;
2. Ujian Akhir diselenggarakan setelah mahasiswa menempuh seluruh proses Tugas Akhir sampai Seminar Hasil Penelitian. Ujian Akhir bersifat tertutup, artinya hanya dihadiri oleh Tim Penguji dan mahasiswa yang diuji. Lama Ujian Akhir maksimal 90 menit;
3. Ujian Akhir dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Program Studi;
4. Tim penguji ujian Akhir terdiri dari 4 orang, yang berasal dari Pembimbing skripsi dan dosen penguji diluar tim pembimbing skripsi;
5. Untuk melaksanakan ujian akhir, mahasiswa harus mendaftar terlebih dahulu ke Program Studi;
6. Ujian akhir dapat dilakukan jika telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - a. Telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan dengan  $IPK \geq 2,80$  dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi semester 1 sampai terakhir.
  - b. Telah melunasi biaya pendidikan sampai dengan semester terakhir dan biaya lain yang disyaratkan.

- c. Tidak mempunyai pinjaman perpustakaan.
  - d. Tidak mempunyai pinjaman alat dan atau bahan laboratorium.
  - e. Menyerahkan draft artikel hasil penelitian tugas akhir.
  - f. Menyerahkan 1 (satu) buah buku atau alat laboratorium sesuai dengan program studi mahasiswa.
7. Evaluasi kelulusan mahasiswa dalam pelaksanaan Ujian Akhir dicatat dan ditandatangani oleh tim penguji dalam sebuah berita acara. Jika dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus mendaftar kembali ke Program Studi.

#### **K. Tahap Penyelesaian**

1. Setelah seminar hasil, mahasiswa yang dinyatakan 'lulus tanpa revisi' dapat meminta pengesahan langsung dari tim penguji;
2. Mahasiswa yang dinyatakan 'lulus dengan revisi' bertanggung jawab untuk melakukan revisi. Saran-saran, keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun dalam format revisi;
3. Dalam merevisi skripsi, mahasiswa berkewajiban berkonsultasi dengan anggota tim penguji untuk memperoleh arahan dan persetujuan atas hasil revisinya;
4. Batas waktu revisi maksimal 4 (empat) pekan bergantung pada banyak sedikitnya perbaikan yang diperlukan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang jika dalam batas waktu yang ditentukan belum menyelesaikan revisi;
5. Hasil akhir dari revisi adalah naskah final skripsi yang sudah bebas kesalahan atau ralat, belum dijilid, dan selanjutnya diajukan kepada Tim Penguji dan Ketua Program Studi untuk mendapatkan pengesahan;
6. Hasil ujian akhir akan diumumkan setelah semua mahasiswa menyelesaikan revisi dan mendapatkan pengesahan dari Tim Penguji;
7. Skripsi dijilid berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### **L. Yudisium**

1. Yudisium merupakan penetapan kelulusan mahasiswa sebagai sarjana beserta predikat kelulusannya oleh Dekan Fakultas Sains;
2. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium jika telah menyelesaikan seluruh tahapan pendidikan yang disyaratkan;
3. Untuk mengikuti yudisium mahasiswa melakukan pendaftaran ke Program Studi/Fakultas dengan melengkapi persyaratan administrasi sebagai berikut:
  - a. Form permohonan yudisium yang telah diisi.
  - b. Bukti hasil turnitin tugas akhir dengan ketentuan plagiasi maksimal 40%.
  - c. Melampirkan bukti penyerahan skripsi ke prodi (*soft file*).
  - d. Melampirkan bukti penyerahan skripsi ke pembimbing (*soft file*).
  - e. Melampirkan bukti penyerahan skripsi ke perpustakaan (*soft file* dan *hard file*).
  - f. Melampirkan surat keterangan dari lembaga *Conseling Sof Skill Center* (CSSC).

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Skripsi pada dasarnya merupakan laporan penelitian ilmiah. Struktur isi skripsi terdiri 3 (tiga) bagian yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian utama, dan (3) bagian akhir.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup hal-hal berikut:

##### **1. Halaman Sampul**

Halaman sampul memuat judul (maksimal 16 kata), maksud penulisan, nama lengkap (jangan disingkat) dan NIM mahasiswa, logo UMB, nama program studi, nama fakultas, Universitas Muhammadiyah Bulukumba, serta tahun penyelesaian. Halaman sampul menggunakan warna kuning (Lampiran 1 dan 2).

##### **2. Halaman Pengesahan Tim Penguji Skripsi**

Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh Tim Pembimbing dan Ketua Program Studi. Unsur-unsur yang ada dalam halaman ini mencakup judul skripsi, nama peneliti, NIM Mahasiswa, tim pembimbing, Ketua Program Studi dan tanggal kelulusan. (Dibuat pada saat selesai ujian skripsi dan perbaikan untuk penyerahan skripsi) (Lampiran 3).

##### **3. Halaman Pernyataan**

Lembaran ini memuat pernyataan bahwa karya tugas akhir tersebut merupakan karya mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing, yang belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun ke perguruan tinggi mana pun dan bebas dari plagiarisme (Lampiran 4).

##### **4. Halaman Persetujuan Pembimbing**

Halaman persetujuan pembimbing berisi: (1) pernyataan persetujuan, (2) waktu (hari dan tanggal), dan (3) tandatangan pembimbing (Lampiran 5).

##### **5. Abstrak dan *Abstract***

Abstrak merupakan ulasan singkat mengenai alasan penelitian dilakukan, pendekatan atau metode yang dipilih, hasil-hasil penting, dan simpulan utama dari hasil kegiatan tugas akhir. Tidak ada acuan pada pustaka. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Narasi abstrak disusun dalam 1 (satu) paragraf saja dan maksimum 300 kata. Desain huruf *Times New Roman*, ukuran font 10pt dengan spasi 1 (satu). Pada bagian akhir abstrak dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata dan dituliskan menurut abjad (Lampiran 6 dan 7)

##### **6. Kata Pengantar**

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global tentang maksud penulisan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap berjasa dalam penulisan skripsi (Lampiran 8).

##### **7. Daftar Isi**

Memuat secara menyeluruh isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang berminat membaca keseluruhan atau suatu bab atau subbab tertentu. Daftar isi disusun berdasarkan bab dan subbab (Lampiran 9).

## 8. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran

Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran dapat ditulis melanjut dalam satu halaman, tidak perlu menuliskan pada halaman sendiri-sendiri. Lihat contoh penulisan pada satu halaman di Lampiran 10.

## B. Bagian Utama

Bagian utama mencakup hal-hal berikut:

### 1. Pendahuluan

Bab ini memuat sub bab latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Susunan ini berlaku untuk skripsi melalui percobaan, survei, studi literatur, perancangan alat dan praktek kerja lapang.

- a. *Latar Belakang* masalah dalam skripsi memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Diuraikan pula kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan secara tepat bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilakukan.
- b. *Perumusan Masalah* dalam skripsi memuat masalah yang akan diteliti dan dipecahkan, biasanya berupa kalimat tanya. Kalimat perumusan masalah tersebut mengandung parameter yang akan dipakai dalam penelitian serta variabel-variabel yang akan digunakan.
- c. *Tujuan Penelitian* harus menyebutkan secara khas tujuan yang ingin dicapai. Dalam beberapa hal tujuan penelitian sudah tersirat di dalam judul penelitian.
- d. *Manfaat Penelitian* memuat manfaat yang dicapai dan akan dicapai dari hasil skripsi tersebut.

### 2. Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisi hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian dan hipotesis (bila ada). Tinjauan pustaka diperlukan dalam menyusun kerangka pemikiran yang didasari oleh teori-teori yang sudah ada dalam menarik suatu hipotesis. Pada bagian tinjauan pustaka dibahas tentang teori yang melandasi masing-masing obyek yang diteliti. Selain itu, juga dapat dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dilakukan.

Pustaka yang digunakan dalam bab ini ialah acuan primer, diutamakan artikel berkala ilmiah dan paten yang relevan dengan bidang yang diteliti, terkini, dan asli (*state of the art*). Diktat dan buku ajar tidak termasuk acuan primer. Pustaka tidak boleh disitasi secara ekstensif, tetapi ditelaah dan diulas. Setiap pustaka yang diacu harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai alur logika berpikir yang menghubungkan antara teori atau konsep dengan berbagai variabel penelitian yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran berguna untuk membentuk hipotesis atau kesimpulan sementara penelitian.

Hipotesis (bila ada) berisi penjelasan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan. Kebenarannya dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan. Hipotesis ditulis di bagian akhir tinjauan pustaka

### 3. Metode Penelitian

Bab metode penelitian dapat berupa percobaan laboratorium, percobaan lapangan, dan survei lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan atau jenis penelitian. Jenis penelitian yang dikenal antara lain ialah penelitian eksploratif, deskriptif, korelasional, kausal, komparatif, eksperimental, penelitian tindakan (*action research*), pemodelan, analisis suatu teori, atau kombinasi dari berbagai jenis penelitian tersebut.

Secara umum, uraian dalam Metode memuat perincian tentang rancangan penelitian, peubah (variabel) dan pengukurannya, batasan peubah kerja, teknik pengumpulan data (baik data primer maupun sekunder), prosedur penarikan sampel dan analisis laboratorium, model yang digunakan, metode analisis data.

Bab Metode dapat dibagi menjadi beberapa subbab sesuai dengan perincian langkah-langkah penyelesaian tugas akhir, misal:

#### a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang menyatakan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian lapangan hanya dituliskan jika informasi itu sangat khas dan akan memengaruhi hasil jika penelitian dilaksanakan pada lokasi dan waktu penelitian berbeda.

#### b. Peralatan Penelitian

Peralatan khusus perlu dideskripsikan secara lengkap. Merek instrumen utama sering kali diperlukan untuk menunjukkan kecanggihan atau ketelitian alat yang digunakan. Peralatan umum yang lazim digunakan di lapangan atau di laboratorium tidak perlu diperinci karena dengan sendirinya akan terungkap saat prosedur kerja dipaparkan.

#### c. Bahan Penelitian

Untuk penelitian yang memerlukan bahan berupa organisme, perlu diperinci asal tumbuhan, hewan, atau mikroorganisme dengan identitas spesies atau galurnya. Bahan kimia yang lazim terdapat di laboratorium tidak perlu diperinci. Pada penelitian yang bersifat eksperimen, nama pabrik pembuat reagen yang digunakan ada kalanya perlu disebutkan. Sumber bahan dari perusahaan atau individu maupun lembaga dapat dituliskan sepanjang hal itu sangat spesifik.

#### d. Prosedur Percobaan / Metode Pengumpulan Data

Prosedur berisi tahapan atau langkah operasional pelaksanaan yang disusun secara sistematis, berurutan, dan terperinci sehingga dapat diulangi oleh orang lain yang memiliki minat sama dengan hasil yang sama seperti yang diperoleh penulis. Kegiatan yang dilakukan ditulis dalam bentuk prosa yang keterbacaannya lebih baik dibandingkan dengan penggunaan nomor urut (numbering) atau butir-butir (bullets). Jangan menggunakan bentuk kalimat perintah seperti: tambahkan 3 L air; diamkan 3 menit; cuci, dan seterusnya.

Metode Pengumpulan Data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun berbagai data, informasi maupun fakta pendukung lainnya sebagai keperluan penelitian. Teknik pengumpulan ini tak terlepas dari metodologi penelitian yang dipakai oleh peneliti. Secara umum, terdapat 4 teknik pengumpulan data yang bisa digunakan yaitu angket, wawancara, observasi, serta dokumentasi.

e. Analisis Data

Analisis data menjelaskan cara menganalisis atau teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian tentang topik yang diteliti.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi sub judul tersendiri.

- a. Hasil penelitian dituliskan secara sistematis dan disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto atau bentuk lain dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Sajikan dahulu hasil penelitian, beri penjelasan yang cukup untuk temuan penting, lanjutkan dengan analisis dan kemudian dengan pembahasan.
- b. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistis. Disamping itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

#### 5. Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Dalam simpulan, penulis menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada pendahuluan.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

### C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi dijelaskan hal-hal berikut:

#### 1. Daftar Pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian, yang berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Gunakan acuan yang sangat relevan dengan topik penelitian, terutama yang terbit dalam 1-10 tahun terakhir. Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Cara penulisan Daftar Pustaka dan pengacuan pustaka diuraikan tersendiri dalam bab berikutnya. **Disarankan pembimbing untuk mengarahkan bimbingannya menggunakan sitasi Mendeley dan menggunakan style APA (*American Psychological Association*).**

**2. Lampiran-Lampiran** (kalau ada).

Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen pada penelitian dan sesuai kebutuhan (seperti gambar atau foto atau dokumen lain, prosedur, program komputer, algoritma, hasil simulasi, bukti atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang untuk dimuat di Bagian Utama Skripsi).

**3. Daftar Riwayat Hidup**

Bagian ini memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih selama menjadi mahasiswa.

## **BAB IV**

### **TATA TULIS DAN FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Tata Tulis dan Tata Ketik**

Naskah skripsi diketik pada kertas HVS ukuran A4 70 gram dengan menggunakan huruf Desain *Times New Roman* ukuran 12pt, jarak ketik spasi 1,5, satu halaman/tidak bolak-balik dengan warna huruf hitam. Ruang ketik dengan jarak tepi sebagai berikut: 3 cm dari tepi atas, 4 cm dari tepi bawah, 4 cm dari tepi kiri, dan 3 cm dari tepi kanan.

Judul bab diketik dengan menggunakan huruf kapital, ukuran 14pt, dicetak tebal (*bold*), dan terletak di tengah-tengah (*centered*). Judul subbab diketik ukuran 12pt dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung (seperti: dan, serta, oleh, dengan. Untuk) dan kata depan (seperti: di, ke, dari, pada). Paragraf baru ditulis menjorok ke dalam sebanyak 6 (enam) ketukan atau 1,27 cm dari margin kiri.

Skripsi dijilid dengan jenis jilid skripsi dan warna sampul bewarna kuning.

#### **B. Penggunaan Bahasa**

1. Bahasa yang digunakan
  - a. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan mengikuti panduan umum Ejaan bahasa Indonesia. Jika ada yang menghendaki menulis skripsi dengan bahasa asing (Arab atau Inggris) yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi.
  - b. Kaidah tata bahasa harus ditaati terutama yang menyangkut hal berikut:
    - 1) Kalimat harus utuh dan lengkap
    - 2) Dalam setiap alinea tidak boleh hanya satu kalimat, tetapi setiap alinea harus membicarakan satu topik fikiran
    - 3) Antar alinea dalam satu bab harus koheren (ada kesetialian atau keterkaitan ide)
2. Bentuk Kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan sebagainya), tetapi dibuat bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.
3. Istilah
  - a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
  - b. Istilah dalam bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring.
4. Ejaan

Ejaan yang dipakai adalah Ejaan bahasa Indonesia (EBI). Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik dapat digunakan *Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

#### **C. Nomor Halaman**

Halaman pada bagian yang bersifat pengantar diberi nomor dengan angka romawi kecil seperti: i, ii, iii, iv, dst. pada bagian bawah tengah.

Halaman mulai bab I sampai selesai termasuk lampiran, menggunakan Angka Arab seperti 1, 2, 3, 4, dan seterusnya pada bagian bawah tengah.

## D. Sistem Penomoran pada Isi Laporan

Menggunakan pola tata urutan sebagai berikut:

I. Angka Romawi besar (BAB)

A. Huruf latin besar (subbab)

1. Angka Arab kecil (sub-subbab)

a. huruf latin kecil (sub-subbab)

1) angka Arab dengan satu kurung (dst.)

a) huruf Latin kecil dengan satu kurung.

(1) dst.

## E. Teknik Pengutipan

1. Pengutipan langsung

Kutipan langsung (*direct quotation*) adalah kutipan hasil penelitian, hasil karya, atau pendapat orang lain yang penyajiannya sama persis dengan teks aslinya (yang dikutip). Ketentuan pengutipan langsung sebagai berikut:

a. Jika jumlah kata kutipan tidak lebih dari tiga baris, kutipan tersebut diketik dengan memberi tanda petik di awal dan diakhir kalimat.

*Contoh:*

Zakaria (2011:7) mengemukakan bahwa “mekanisme kerja triterpenoid adalah dengan cara merusak permeabilitas membran mitokondria pada sel atau menyebabkan sel mengalami nekrosis dan kematian”.

b. Jika jumlah kata kutipan lebih dari tiga baris, kutipan diketik garis baru, sejajar dengan awal alinea baru, berjarak satu spasi, dan tanpa tanda petik.

*Contoh:*

Menurut Surya Dharma (2008:7): Laporan hasil penelitian dapat ditulis dalam dua macam, yaitu sebagai dokumentasi dan sebagai publikasi. Perbedaan kedua karya tulis ilmiah ini terletak pada format penulisan.

c. Jika kutipan memakai bahasa asing, kutipannya ditulis dalam huruf miring.

*Contoh:*

Martin (1985:25) mendefinisikan genre sebagai: *a staged, goal oriented, purposeful activity, in which speakers engage as members of our culture. Culture seen in these terms can be defined as a set of generically interpretable activities.*

2. Pengutipan tidak langsung (Pengutipan Parentetik) Pengutipan parentetik adalah perujukan sumber informasi dengan cara parafrasa (pengungkapan kembali informasi dari sumbernya dengan kata-kata sendiri).

*Contoh:*

“Seorang peneliti melaporkan bahwa suhu reaksi yang berkisar antara suhu ruang sampai 100°C akan menghasilkan diameter partikel nano berkisar antara 2 nm sampai 51 nm (Liong, 2005)”.

*atau dapat dituliskan dengan kalimat lain:*

“Liong (2005), melaporkan bahwa suhu reaksi yang berkisar antara suhu ruang sampai 100°C akan menghasilkan diameter partikel nano berkisar antara 2 nm sampai 51 nm”.

## F. Format Penulisan Pengutipan dalam teks

1. Referensi kutipan bisa diletakkan di awal kalimat, ditengah kalimat dan di akhir kalimat.

*Contoh: (referensi kutipan di awal kalimat)*

Etkina (2005) menyatakan bahwa konten ajar terdiri dari pengetahuan konsep-konsep kimia, hubungan antar konsep-konsep tersebut, dan metode perolehan pengetahuan.

*Contoh: (referensi kutipan di tengah kalimat)*

Metode *Czochralksi* menjadi metode pilihan untuk memproduksi kristal tunggal dari bahan oksida dalam jumlah banyak (Brandle, 2004; Kokta, 2007) yang digunakan sebagai komponen untuk optik dan elektronik.

*Contoh: (referensi kutipan di akhir kalimat)*

Kristal safir memiliki sifat mekanik dan fisik yang sangat baik, seperti kekuatan tarik, ketahanan abrasi, konduktivitas termal dan stabilitas mekanik (Zhou *et al.*, 2006).

2. Pengutipan teks dari penulis tunggal, maka penulisan referensi adalah dituliskan nama belakang penulis, tanda koma dan tahun terbit.

*Contoh:*

Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat sangatlah diharapkan untuk mempunyai sistem file yang efisien dan efektif (Amsyah, 1995).

3. Pengutipan teks dari dua penulis, maka penulisan referensi adalah dituliskan nama belakang kedua penulis dan diberi kata penghubung “dan” baru tanda koma dan tahun terbit.

*Contoh:*

Medan magnet adalah ruangan di sekitar magnet yang dialiri arus listrik (Halliday dan Resnick, 1989).

4. Pengutipan teks dari tiga penulis, maka penulisan referensi adalah dituliskan nama belakang ketiga penulis dan diberi kata penghubung “&” antara penulis kedua dan ketiga baru tanda koma dan tahun terbit.

*Contoh:*

Menurut Cooper, Krever, & Vann (2002) penggunaan proses Carnot akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi.

5. Pengutipan teks dari empat penulis atau lebih, maka penulisan referensi adalah dituliskan dengan menuliskan “dkk” atau “*et al.*,” (setelah nama belakang penulis pertama kemudian diikuti “dkk” atau “*et al.*”, tanda koma dan tahun terbit) salah satunya dan harus konsisten).

*Contoh:*

Struktur kristal safir terdiri dari octahedrons dari  $AlO_6$  yang ditempatkan dalam lapisan heksagonal (Kadleikova *et al.*, 2001)

6. Pengutipan teks dari beberapa sumber referensi, maka penulisan referensi dapat dituliskan nama belakang pengarang dan tahun terbit semua sumber tersebut dengan diberi tanda “;” antara sumber satu dengan sumber lainnya secara berurutan tahun terbit.

*Contoh:*

Pada penelitian yang lain diungkapkan bahwa pH awal dan suhu larutan garam besi selama proses kopresipitasi sangat mempengaruhi pembentukan magnetit (Ieda, 2007; Gnaprakash, 2007; Yulianto, 2008).

7. Pengutipan teks lebih dari satu sumber dengan penulis yang sama namun tahun terbit berbeda, maka penulisan referensi dengan menuliskan nama belakang penulis kemudian diikuti tanda koma dan tahun terbit yang dipisahkan tanda “;” antara tahun terbit berikutnya.

*Contoh:*

Metode Czochralski digunakan untuk menumbuhkan kristal tunggal yang melibatkan hubungan antara biji kristal dan lelehan (Brice, 1973; 1986).

8. Pengutipan teks lebih dari satu sumber dengan penulis dan tahun terbit yang sama, maka penulisan referensi dengan menuliskan nama belakang penulis kemudian diikuti tanda koma dan tahun terbit yang diberi inisial huruf kecil “a”, “b”, dan seterusnya untuk mengidentifikasi tulisan yang diterbitkan pada tahun yang sama.

*Contoh:*

Penelitian awal yang dilakukan Johar (1985a) menyatakan hal ini adalah benar, namun pada penelitian-penelitian berikutnya (Johar 1985b; Harris 1987) memberikan kesimpulan yang didapatkan menjadi bertolak-belakang.

9. Pengutipan teks dari sumber sekunder, apabila hendak merujuk kepada sumber informasi sekunder, seperti kutipan, fakta atau data yang mungkin tidak dipublikasi langsung oleh pengarangnya atau dipublikasi akan tetapi dikutip lagi oleh pengarang kedua maka untuk penulisannya adalah dengan menyebutkan /menuliskan nama pengarang aslinya disertai dengan sumber rujukan sekunder dalam tanda kurung.

*Contoh:*

Hasil penelitian Seidenberg dan McClair (seperti dikutip dalam Beeger, Curtis & Haller, 2007) menunjukkan bahwa....

10. Pengutipan teks dari sumber majalah atau surat kabar.
  - a. Artikel surat kabar/majalah dengan nama pengarang, maka penulisan referensi dalam teks menggunakan format umum referensi dalam teks.

*Contoh:*

Dibalik keberhasilan perdana menteri Thailand ini, ternyata masih ada masalah etika yang mengganjal (Taufiqulhadi, 2006).

- b. Artikel surat kabar tidak mencantumkan nama pengarang, maka penulisan referensi dengan menggunakan nama surat kabar/majalah dalam format italic, tanggal terbit, dan nomor halaman. Artikel surat kabar/majalah tanpa pengarang tidak dimasukkan dalam daftar pustaka.

*Contoh:*

Rancangan kurikulum 2006 merupakan panduan bagi guru untuk mengembangkan sistem belajar mandiri yang sesuai dengan kebutuhan sekolah (*Media Indonesia*, 3 Maret 2006, 45)

11. Pengutipan teks dari sumber Ensiklopedia dan Kamus

- a. Referensi dari kamus atau ensiklopedia disertai nama pengarang, maka penulisan referensi dalam teksnya sama seperti referensi dari buku/artikel umum dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
  - b. Referensi dari kamus atau ensiklopedia kamus tidak mempunyai pengarang, maka menggunakan nama ensiklopedia atau kamus yang ditulis miring dan tahun terbit.
12. Pengutipan dari perangkat lunak (software), maka penulisan referensi dengan menuliskan nama software dan disertai tahun terbit

*Contoh:*

Aplikasi ini untuk mempermudah penghitungan secara seksama (Microsoft, 2001).

13. Pengutipan teks dari sumber *on-line*
- a. Sebuah sumber *online* dikutip dengan cara yang sama seperti sumber yang dicetak, yakni dengan mencantumkan nama penulis/organisasi/nama website diikuti tahun publikasi dan tanggal akses (URL-nya ditulis dalam daftar pustaka).

*Contoh:*

(Schino 2012, diakses 12 Juni 2015)

(UNESCO 2013, diakses 14 Juli 2016)

(Amnesty Internasional 2015, diakses 22 September 2016)

*Contoh:*

(Andreson n.d, diakses 20 Maret 2016)

(UNESCO n.d, diakses 14 Juli 2016)

(Amnesty Internasional n.d, diakses 22 September 2016)

*Contoh:*

(www.walisongo.ac.id, diakses 2 Oktober 2016)

14. Penulisan Hasil Wawancara

- a. Mengutip beberapa kata penting dari ucapan narasumber, maka penulisan referensi dengan nama narasumber dan tanggal wawancara).

*Contoh:*

(Hasan, wawancara 20 Oktober 2014)

*Contoh:*

Menurut Kamal Hasan (Wawancara, 23 Agustus 2013) islamisasi yang dijalankan di Indonesia memiliki beberapa level yaitu bisa level epistemologi, ontologi, dan aksiologi.

## **G. Tabel, Gambar, dan Persamaan**

### **1. Tabel**

- a. Penomoran Tabel diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Tabel 1.1 (menunjukkan Tabel pertama untuk bab I) dan seterusnya.
- b. Nomor tabel harus diikuti dengan judul tabel dan diletakkan diujung kiri di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Tabel tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata “Lanjutan” tanpa menuliskan judul tabel lagi.
- d. Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka tabel diketik memanjang kertas (*landscape*) dan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Ukuran huruf (*font*) dalam tabel 12pt dan spasi paragraf kalimat dalam tabel harus dibuat 1 spasi.
- f. Di bawah dan di atas tabel diberi jarak 2 spasi, agar terpisah dari uraian pokok dalam laporan skripsi.
- g. Tabel diletakkan simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.
- h. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

(Lampiran 11)

### **2. Gambar**

- a. Penomoran gambar diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Gambar 2.1 (menunjukkan Gambar pertama pada bab II), Gambar 2.2 (menunjukkan Gambar kedua pada bab II) dan seterusnya.
- b. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)
- c. Nomor gambar yang diikuti judul gambar diletakkan simetris (*centered*) di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- d. Gambar tidak boleh dipenggal.
- e. Keterangan gambar ditempatkan di ruang yang kosong di dalam gambar dan tidak boleh ditempatkan di halaman lain.
- f. Gambar harus dilengkapi dengan informasi yang memadai sehingga mudah ditafsirkan tanpa harus membaca isi teks (*self contained*).
- g. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) harus proporsional artinya tidak terlalu lebar/besar.
- h. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- i. Bagan dan grafik boleh disajikan dengan tinta berwarna.
- j. Letak gambar harus diatur supaya simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.

(Lampiran 12)

### **3. Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lainnya ditulis dengan angka Arab dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan serta menggunakan *equation*.

*Misalnya:*



Persamaan 2.1 menunjukkan bahwa persamaan pertama yang berada pada bab II.

•  $r^2 = \sqrt{x^2 + y^2}$  (2.4)

Persamaan tersebut terletak pada bab 2 dengan urutan persamaan ke-4.

## H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang boleh dicantumkan hanya referensi yang dikutip secara langsung atau tidak langsung dalam tubuh utama (teks) atau bagian inti. Disarankan pembimbing mengarahkan bimbingannya menggunakan teknik sitasi *Mendeley style APA (American Psychological Association)*. Teknik penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

1. Tidak menggunakan nomor urut, urutan alfabetis berdasarkan huruf awal nama pengarang.
2. Baris kedua dan seterusnya diketik mulai tujuh ketukan dari margin kiri, diketik spasi 1 (satu).
3. Unsur dan urutan penulisan daftar pustaka: Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul Buku. Kota Penerbit: Penerbit
4. Judul buku dicetak miring.
5. Ketentuan penulisan daftar pustaka dicontohkan sebagai berikut:

### a. Buku dengan Satu Pengarang

Robinson, T. 2008. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: ITB Press Steel.

Chang, R. 2007. *Teaching Writing in Second and Foreign Language Classrooms*. New York: McGraw-Hill.

### b. Buku dengan Dua Pengarang

Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemmis, S. and Taggart, R.. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria: Daekin University Press.

### c. Buku dengan Tiga Pengarang atau lebih

Wijayakusuma, dkk. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Kartini.

Johns, R. L., et al. 2003. *The Economic Financing of Education*. New Jersey: Prentice-Hall.

### d. Buku yang Disunting

Suwarna, Randi (Ed.). *Penelitian Bahasa Populer*. Bandung: Rineka Cipta.

Letheridge, S. (Ed.). 2009. *Bilingual Education; Teaching English as a Second Language*. New York: Preaeger.

### e. Buku yang Direvisi

Hardjosworo dan Rukmiasih. 2000. *Meningkatkan Produksi Daging*. (Ed. Revisi)  
Yogyakarta: Penebar Swadaya.

Cohen, J. 1977. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science* (Rev. Ed.).  
New York: Academic Press.

**f. Buku Terjemahan**

Ary, D. dan Jacobs, L. C. 2008. *Pengantar Penelitian Sains*. Terjemahan Arief  
Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. 2009. *Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Translated by  
Hadyana Pujaatmaka and Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

**g. Artikel Jurnal**

1) Artikel dengan Satu Pengarang

Ariyanto, S. E. 2011. Peningkatan Mutu Kotoran Sapi dan Aplikasinya pada  
Jagung Manis. *Jurnal Sains dan Inovasi*, Vol 4, No 2, Maret 2010.

Parvio, A. 1975. Perceptual Comparisons Throuhgt the Mind's Eye. *Memory &  
Cognition Journal*, hal. 635, Vol 5, No 2, April 2013.

2) Artikel dengan Dua Pengarang

Becker, L. J. dan Seligman, C. 1999. Welcome to the Energy Crisis. *Journal of  
Social Issue*.p.37.

Senthilraja, P., and Kathiresan, K. 2015. In Vitro Cytotoxicity MTT assay in Vero,  
HepG2, and MCF-7 cell lines study of Marine Yeast. *J App; Pharm Sci*, hal  
080, Vol 5, No 3.

3) Artikel Majalah

Gunawan, AW. April 2011. Status Penelitian Biologi dan Budi Daya Jamur di  
Indonesia, *Horison*, hal. 73-74

**h. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu  
Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga**

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem  
Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (4th ed.)*. 1994. *American  
Psychiatric Association*. Washington: Gov. Press.

**i. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis atas Nama Lembaga Tersebut**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Pedoman Penulisan Laporan  
Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Universitas Hasanuddin. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.  
Makassar: UNHAS Press.

**j. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Prabowo. 2009. *Uji Aktivitas Antioksidan dari Keong Merah*. Skripsi tidak  
diterbitkan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah  
Bereputasi di LPTK*. Unpublished thesis. Malang: Program Pascasarjana IKIP  
Malang.

**k. Rujukan berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau  
Lokakarya**

Huda, Nur. 2009. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 2007. *Building Character through Literatry Appreciation*. Paper presented in International Seminar of Building Nation Character, Surabaya, September 2<sup>nd</sup>.

**l. Rujukan dari Internet berupa Karya Individual**

Hithcock, S. 2009. *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995s: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk>, diakses 12 Juni 2013).

Griffith, A. I. 1995. *The Production of Nata by Monascus purpureus J1 Pigments as Function Food*, (Online), Vol 3, No. 1, 23 (<http://olam.ed.asu.edu>, retrieved on February 12<sup>th</sup>, 2014).

**m. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal**

Wati. 2018. Kandungan Karbon, Nitrogen, Fosfor, dan Kalium Kompos dari Bahan Sampah Organik yang Berbeda. *Jurnal Teknik Kimia*, (Online), hal. 17-25, Vol. 5, No. 4. (<http://www.jip.um.ac.id>, diakses 20 Januari 2020).

Crosthwaite, P. 2011. The Effect of Collaboration on the Cohesion and Coherence of L2 Narrative Discourse between English NS and Korean L2 English Users. *The Asian EFL Journal*. Vol. 13. pp.135-197. (<http://www.asian-efl-journal.com>, accessed on March 21<sup>st</sup>, 2014)

**n. Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi**

Wilson, D. 20 September 2005. *Summary of Citing Internet Sites*. NEETAIN Discussion List, (Online), ([uhym.cc.buffalo.edu](http://uhym.cc.buffalo.edu), diakses 22 November 2018).

Romero, L. V. 2009. *Using Cognitive Learning Theory to Design Effective Online Statistics Tutorials*. Claremont Graduate University, Claremont, California (Online), ([victoria.romero@cgu.edu](mailto:victoria.romero@cgu.edu), accessed on November 1<sup>st</sup>, 2018).

**o. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi**

Davis, A. ([a.davis@uwts.edu.au](mailto:a.davis@uwts.edu.au)). 10 Juni 2007. *Learning to Use Web Authoring Tools*, E-mail kepada Alison Hunter ([huntera@usq.edu.au](mailto:huntera@usq.edu.au)).

Naga, Dali S. ([ikip-jkt@indo.net.id](mailto:ikip-jkt@indo.net.id)). October 1<sup>st</sup>, 2009. *Artikel untuk JIP*. E-mail to Ali Saukah ([jippsi@mlg.ywcn.or.id](mailto:jippsi@mlg.ywcn.or.id)).

*Lampiran 1: Contoh halaman sampul proposal penelitian prodi kimia*

**EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM DAN FRAKSINYA  
SEBAGAI INHIBITOR  $\alpha$ -AMILASE**

} 14pt,  
spasi 1,15

**PROPOSAL PENELITIAN** → 14pt

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sains Program Studi Kimia  
Universitas Muhammadiyah Bulukumba*

} 12pt,  
spasi 1,15  
miring

**Oleh:**

**FADEL AZHARI ILHAM**

**NIM. 2019310703**

} 12pt,  
spasi 1,5

LOGO UNIVERSITAS

**PROGRAM STUDI KIMIA  
FAKULTAS SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA  
2022**

} 12pt,  
spasi 1,15

*Lampiran 2: Contoh halaman sampul skripsi prodi kimia*

**EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM DAN FRAKSINYA  
SEBAGAI INHIBITOR  $\alpha$ -AMILASE**

14pt,  
spasi 1,15

**SKRIPSI**

—————> 14pt

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sains Program Studi Kimia  
Universitas Muhammadiyah Bulukumba*

12pt,  
spasi 1,15

**Oleh:**

**FADEL AZHARI ILHAM**

**NIM. 2019310703**

12pt,  
spasi 1,5

LOGO UNIVERSITAS

**PROGRAM STUDI KIMIA  
FAKULTAS SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA  
2022**

12pt,  
spasi 1,15

*Lampiran 3: Contoh halaman pengesahan skripsi*

Judul Skripsi : Ekstrak Etanol Daun Salam dan Fraksinya Sebagai Inhibitor  $\alpha$ -  
Amilase  
Nama : Fadel Azhari Ilham  
NIM : 2019310703

12pt,  
spasi 1,15

Disetujui oleh

Pembimbing I  
Nama lengkap dan gelar  
NIDN

Pembimbing II  
Nama lengkap dan gelar  
NIDN

12pt,  
spasi 1

Program Studi Kimia Fakultas Sains  
Universitas Muhammadiyah Bulukumba  
Ketua Program Studi,

Nama lengkap dan gelar  
NIDN

12pt,  
Spasi 1

Tanggal Lulus : (tanggal penandatanganan skripsi oleh Ketua Program Studi)

*Lampiran 4: Contoh halaman pernyataan*

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** —————> 12pt

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

12pt,  
Spasi 2

Bulukumba, ..... September 2022

12pt,  
Spasi 1

**Fadel Azhari Ilham**  
NIM. 2019310703

*Lampiran 5: Contoh halaman persetujuan pembimbing*

**HALAMAN PERSETUJUAN** → 12pt

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program  
Studi Kimia Fakultas Sains Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

12pt,  
Spasi 2

Hari : .....

Tanggal : .....

12pt,  
Spasi 2

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama Lengkap dan Gelar  
NIDN

Nama Lengkap dan Gelar  
NIDN

12pt,  
Spasi 1

*Lampiran 6: Contoh Abstrak*

## **ABSTRAK**

### **EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM DAN FRAKSINYA SEBAGAI INHIBITOR $\alpha$ -AMILASE**

**FADEL AZHARI ILHAM  
NIM. 2019310703**

*Eugenia polyanta* yang dikenal dengan nama salam adalah tanaman obat yang banyak digunakan dalam mengobati berbagai penyakit, termasuk diabetes. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh fraksi teraktif penghambat aktivitas  $\alpha$ -amilase dari ekstrak etanol daun salam serta mengidentifikasi kandungan fitokimianya. Ekstrak etanol kasar difraksinasi menggunakan ekstraksi cair-cair dan diperoleh 3 fraksi, yaitu fraksi n-heksana, fraksi etil asetat, dan fraksi air. Uji aktivitas inhibisi  $\alpha$ -amilase menunjukkan bahwa semua fraksi aktif menghambat  $\alpha$ -amilase, dengan fraksi air menunjukkan aktivitas tertinggi sebesar 22.52%. fraksinasi lanjutan fraksi air menggunakan kromatografi kolom silika gel dengan elusi gradien menghasilkan 4 fraksi. Semua fraksi menunjukkan aktivitas hambat  $\alpha$ -amilase; fraksi 2 menunjukkan aktivitas tertinggi, yaitu 57.57%. Berdasarkan uji fitokimia, komponen kimia yang terkandung dalam fraksi teraktif termasuk dalam golongan alkaloid, flavonoid, dan saponin

Kata Kunci: alkaloid,  $\alpha$ -amilase, flavonoid, salam, saponin

**ABSTRACT**

**Ethanollic Extract of *Eugenia polyantha* Leaves and Its Fraction as an  $\alpha$ -Amylase Inhibitor**

**FADEL AZHARI ILHAM  
NIM. 2019310703**

*Eugenia polyantha* known as salam in Indonesia is widely used as herbal medicinal plant to treat various diseases, including diabetes. The objectives of this research are to obtain the active fraction of ethanolic salam leaf extract, which is inhibitory against  $\alpha$ -amylase activity and to identify phytochemical constituents of the fractions. Crude ethanolic extract fractionated by liquid-liquid extraction gave 3 fractions, namely n-hexane, ethyl acetate, and water fraction showed the highest activity with the inhibition of 22.52%. Subsequent fractionation of the water fraction using silica gel column chromatography with gradient elution produced 4 fractions. All fractions showed inhibitory activity against  $\alpha$ -amylase; fraction 2 showed the highest activity with the inhibition of 57.57%. Phytochemical screening showed that alkaloids, flavonoids, and saponins were the chemical constituent of the active fraction.

Key words: alkaloids,  $\alpha$ -amylase, *Eugenia polyantha*, flavonoids, saponins

*Lampiran 8: Contoh Kata Pengantar*

**KATA PENGANTAR** —————→ 12pt

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2022 sampai September 2022 ini ialah bahan alam, dengan judul Ekstrak Etanol Daun Salam dan Fraksinya sebagai Inhibitor  $\alpha$ -Amilase.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Andi Nur Fitriani Abubakar, S.Si., M.Si. dan Bapak Syahdam Karneng, S.Si., M.Si. selaku pembimbing, serta Ibu Ridnah, S.Si. selaku laboran Kimia Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang telah banyak memberi saran. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Nuryadi dari Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba, Ibu Emmy Sudirman, S.Si., M.Si. beserta staf Laboratorium Biokimia Universitas Hasanuddin, yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas doa dan kasih sayangnya.

Semoga skripsi ini bermanfaat.

Bulukumba, ..... September 2022

*Fadel Azhari Ilham*

12pt,  
Spasi 1,15

Lampiran 9: Contoh daftar isi skripsi

**DAFTAR ISI** → 12pt

**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ABSTRAK**  
**ABSTRACT**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL (kalau ada)**  
**DAFTAR GAMBAR (kalau ada)**  
**DAFTAR LAMPIRAN (kalau ada)**  
**BAB I PENDAHULUAN**  
    A. Latar Belakang  
    B. Perumusan Masalah  
    C. Tujuan Penelitian  
    D. Manfaat Penelitian  
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**  
    A. Kajian Pustaka  
    B. Kajian Penelitian yang Relevan  
    C. Kerangka Pikir  
    D. Hipotesis (kalau ada)  
**BAB III METODE PENELITIAN**  
    A. Waktu dan Tempat Penelitian  
    B. Alat dan Bahan  
    C. Prosedur Kerja / Metode Pengumpulan Data  
    D. Analisis Data  
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**  
    A. ....  
    B. ....  
    C. ....  
**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**  
    A. Simpulan  
    B. Saran  
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

12pt,  
Spasi 1,15

Lampiran 10: Contoh daftar tabel, gambar, dan lampiran dalam satu halaman

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pereaksi Uji Senyawa Metabolit Sekunder .....	10
Tabel 4.1	Hasil Uji Fitokimia .....	27
Tabel 4.2	Hasil Uji Toksisitas .....	34

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Inti Senyawa Alkaloid .....	7
Gambar 2.2	Struktur Inti Senyawa Saponin .....	9
Gambar 4.1	Kromatogram dari Fraksi 25 .....	38
Gambar 4.2	Spektrum <i>Infra Red</i> .....	42

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Diagram Alir Penelitian .....	52
Lampiran 2	Daftar Tabel Penelitian .....	57
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian .....	60
Lampiran 4	Pembuatan <i>Reagen</i> .....	65

12pt,  
Spasi 1,15

Lampiran 11: Contoh tabel skripsi

Tabel 4.1 Kadar Air Simplisia Biji Alpukat

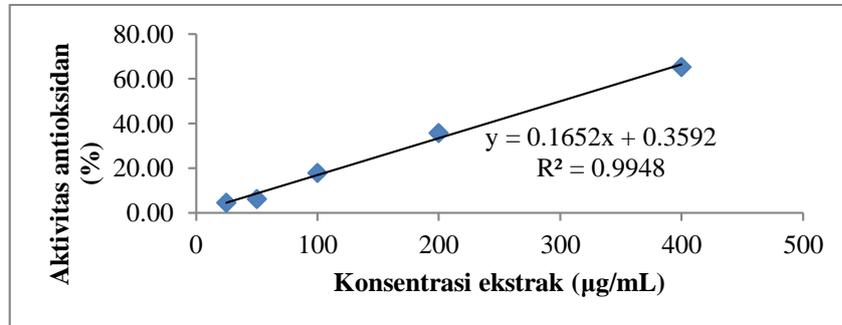
Sampel	Ulangan	Bobot cawan kosong (g)	Bobot cawan + sampel (g)		Bobot sampel (g)		Kadar air (%)
			Awal	Akhir	Awal	Akhir	
Simplisia Biji alpukat	1	26,7752	27,7753	27,6889	1,0001	0,9137	8,64
	2	27,1427	28,1427	28,0565	1,0000	0,9138	8,62
					Rerata		8,63

Tabel 4.2 Kandungan fitokimia simplisia biji alpukat dan daun kayu putih

Golongan	Biji Alpukat	Daun Kayu Putih
Fenolik	+	+
Flavonoid	+	+
Saponin	+	-
Tanin	+	+
Triterpenoid/Steroid	-	-
Alkaloid	+	-

Keterangan : + = Hasil positif  
- = Hasil negatif

Lampiran 12: Contoh gambar skripsi



Gambar 4.3 Hasil analisis antioksidan pada perlakuan F4 (Biji Alpukat 70% : Daun Kayu Putih 30%)

*Lampiran 13: Petunjuk penulisan draft artikel hasil penelitian*

**Petunjuk Penulisan Artikel Hasil Penelitian**

1. Artikel merupakan karya asli penulis dari hasil penelitian skripsi dan terbebas dari penjiplakan (plagiat). Isi artikel dan kemungkinan pelanggaran etika penulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain, diketik 1,5 spasi pada kertas A4, panjang 8-12 halaman, margin 3 cm (atas, bawah, kanan dan kiri). Berkas naskah diketik dengan *Microsoft Word*, font 12 *Times New Roman* (kecuali judul).
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan ditempatkan di bawah judul artikel, institusi asal, dan alamat e-mail penulis artikel.
4. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika sebagai berikut: (a) judul (maksimal 15 kata); (b) nama penulis, institusi asal, dan alamat e-mail penulis artikel; (c) abstrak (*abstract*) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing terdiri dari 100-300 kata yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian; (d) kata-kata kunci (*keywords*) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (3-5 kata/frase) disusun berdasarkan abjad; (e) pendahuluan (tanpa judul subbab) berisi latar belakang penelitian, telaah teori relevan terpenting, dan tujuan penelitian (maksimal 25% dari jumlah halaman artikel); (f) metode penelitian (maksimal 20% dari jumlah halaman artikel) dapat dibagi menjadi sub-bab sesuai metode yang digunakan; (g) hasil dan pembahasan (minimal 40% dari jumlah halaman artikel) dapat dibagi menjadi sub-bab sesuai hasil penelitian yang diperoleh; (h) simpulan berisi satu paragraf (tanpa saran); dan (i), daftar pustaka (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti teknik sitasi ***Mendeley style APA***.
6. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan *software* komputer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel tersebut.
7. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal *online* dan/atau majalah ilmiah.
8. Print out artikel dikumpulkan ke perpustakaan sebanyak 1 eksemplar, *file word* dan *pdf file* (disimpan dalam CD dengan format Nama\_NIM). *File pdf* merupakan konversi langsung dari *word*, bukan hasil *scan* dari *word* yang dicetak.

9. Artikel dijilid *soft cover* tanpa sambungan dengan warna sesuai prodi masing-masing.
10. Outline artikel:

